

KARYA ILMIAH MAHASISWA AGRIBISNIS

KEBUTUHAN TENAGA KERJA PADA BAGIAN *SORTASI* SAYURAN
BASAH DI PT BIMANDIRI AGRO SEDAYA

Zahra Adrian Merli, M. Zaini, Sri Handayani

Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Dosen Progran Studi Agribisnis,

Politeknik Negeri Lampung

Jl. Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung.

Email : Zahradrianmerli16@gmail.com

ABSTRAK

PT XXX merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *agrotrending* sebagai distributor sayuran segar. PT XXX memasok berbagai jenis sayuran untuk kebutuhan pasar modern dan supermarket. Saat ini perusahaan menyediakan atau memasok 160 jenis sayuran basah untuk kebutuhan supermarket. Produk sayuran merupakan produk yang tidak tahan lama dan mudah rusak. Produk sayuran basah merupakan bahan pangan nabati yang biasanya mengandung kadar air yang tinggi, yang dapat dikonsumsi setelah dimasak atau diolah dengan cara tertentu, atau dalam keadaan segar. Sayuran basah juga merupakan sayuran yang banyak digemari oleh masyarakat. Sayuran yang tidak segar yaitu mengalami pembusukan, daun berwarna coklat atau sudah berwarna kuning, keluar ulat, berbau busuk, dan lembek. Tujuan dari tugas akhir ini adalah (1)mendeskripsikan uraian pekerjaan dari bagian sortasi sayuran basah di PT Bimandiri Agro Sedaya dan (2) melakukan analisis beban kerja bagian sortasi sayuran basah di PT Bimandiri Agro Sedaya. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan alat analisis *Work Load Analisis* (WLA). Analisis beban kerja adalah proses untuk menentukan jumlah jam kerja yang digunakan atau dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki. Tujuan dari meode deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan jenis barang yang diamati.

Kata Kunci : *kebutuhan teaga kerja bagian sortasi sayuran basah*

I. PENDAHULUAN

PT Bimandiri Agro Sedaya terletak di Lembang Kabupaten Bandung yang bergerak di bidang distributor sayuran. Sayuran yang dikelola adalah sayuran yang akan dipasarkan ke supermarket yang tersebar di beberapa kota besar seperti kota Bandung, Bogor, dan lain sebagainya.

PT Bimandiri memasok berbagai jenis sayuran untuk kebutuhan pasar modern atau supermarket. Saat ini perusahaan memasok 160 jenis sayuran untuk kebutuhan supermarket. Permintaan produk sayuran di PT Bimandiri Agro Sedaya mengalami peningkatan disetiap bulannya.

II. TUJUAN

Tujuan dari tugas akhir ini adalah ¹mendeskripsikan uraian pekerjaan dari bagian sortasi sayuran basah di PT Bimandiri Agro Sedaya dan ²melakukan analisis beban kerja bagian sortasi sayuran basah di PT

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di PT Bimandiri Agro Sedaya di Lembang, Bandung. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan alat analisis *Work Load Analisis (WLA)*. Analisis beban kerja adalah proses untuk menentukan jumlah jam kerja yang digunakan atau dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu.

Rumus yang digunakan dalam menghitung jumlah tenaga kerja dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Analisis Beban Kerja} = \frac{\sum \text{beban kerja pertenaga kerja}}{\text{jumlah jam kerja}}$$

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian. Tujuan dari metode deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran, faktual dan akurat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Bimandiri Agro Sedaya didirikan pada bulan Agustus 2003. Usaha pasokan

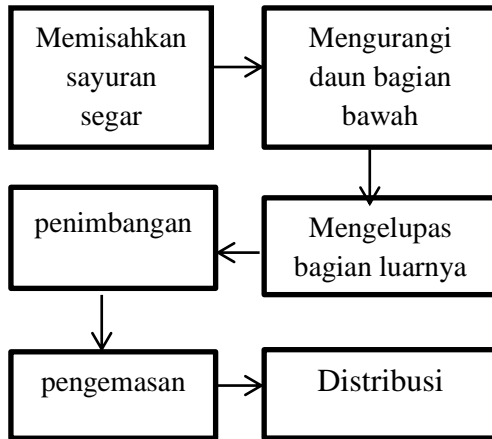
sayuran ini dirintis sejak tahun 1994 oleh alumnus Fakultas Pertanian UNPAD yaitu Achmad Rivani dan Trisnaran. Keinginan mempunyai usaha sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain menimbulkan tekad yang kuat dari mereka berdua untuk berwiswasta.

Tahun 1994 sampai tahun 1998 CV Bimandiri melayani PT Matahari Putra Prima di Jabotabek dan Jawa Barat. Achmad Rivani beserta beberapa rekannya pada masa itu masih mengerjakan segala sesuatu sendiri, mulai dari belanja dan mencari sayuran, mengolah, mengemas, hingga mendistribusi.

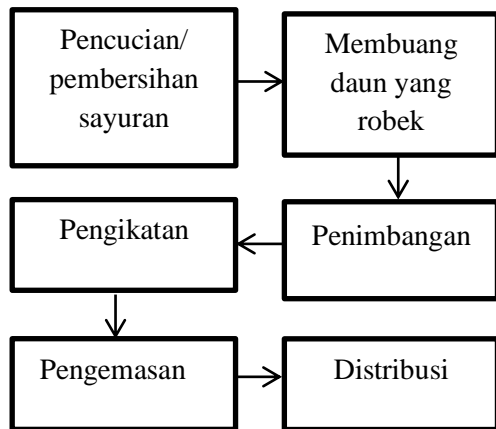
Uraian Pekerjaan Bagian Sortasi Sayuran Basah di PT Bimandiri Agro Sedaya. Pada saat proses sortasi tidak semua sayuran basah seperti kangkung, bayam, pakcoy, caisin selada keriting, dan daun mint, yang

telah dipanen layak untuk dijual atau dipasarkan. PT Bimandiri Agro Sedaya perlu melakukan pemilahan atau sortasi dengan memisahkan sayuran basah yang baik dan yang segar serta sayuran basah yang cacat. Cacat daun bisa disebabkan oleh kerusakan fisik akibat diamanakan hama, penyakit, atau pemanenan yang kurang hati-hati. Setelah itu, pada saat pemotongan batang sayuran perlu dirapikan dengan membuang tangkai daun yang rusak.

Sortasi di PT Bimandiri Agro Sedaya dilakukan dengan tujuan untuk memisahkan hasil yang baik dan yang jelek. Selain itu persortiran dilakukan terhadap sayuran yang daun nya besar dan yang kecil. Sayuran yang tidak masuk sortasi atau yang cacat tidak dibuang, tetapi bisa dijual kembali ke pasar tradisional atau dibawa pulang oleh para pekerja PT Bimandiri Agro Sedaya. Adapun proses sortasi sayuran basah seperti, caisin, daun mint, dan pakcoy yaitu meliputi:



Proses sortasi sayuran basah seperti, kangkung, bayam, dan selada keriting yaitu sebagai berikut:



1. Memisahkan sayuran yang segar, baik, dan yang layak untuk dipasarkan.

Memisahkan sayuran yang segar, dan baik yaitu supaya pada saat ekspedisi ke supermarket sayuran tetap segar dan tidak cepat busuk/rusak,

karena jika sayuran yang segar dan baik tercampur dengan sayuran yang cacat ataupun sudah tidak layak maka sayuran tidak akan bertahan lama sehinggalapada saat sampai di supermarket sayuran akan terlihat tidak segar dan timbang akan menyusut.

2. Mengurangi daun bagian bawahnya supaya mudah untuk diikat.

Mengurangi daun bagian bawah saat melakukan penyortiran yaitu supaya mudah untuk diikat dan sayuran dapat terikat dengan rapih.

3. Mengelupas sayuran bagian luarnya yang rusak ataupun yang busuk.

Mengelupas sayuran bagian luarnya yang rusak ataupun yang busuk, seperti contoh sayur sawi putih, pakcoy, dan caisin yaitu supaya bagian dalamnya tidak mudah busuk, karena sayuran basah ini sangatlah rentan busuk jika tidak dilakukan penyortiran dengan baik.

4. Membuang daun yang busuk, dan robek.

Membuang daun yang busuk ataupun yang robek sangatlah penting karena supaya sayuran dapat terlihat lebih segar dan tidak cepat busuk.

5. Pembersihan/pencucian

Pembersihan/pencucian sayuran dilakukan terhadap sayuran kangkung, bayam, dan selada keriting.

6. Penimbangan

Penimbangan dilakukan sesuai dengan berat permintaan yang ditentukan oleh masing-masing supermarket.

7. Pengemasan

Setelah sayuran selesai penimbangan sayuran memasuki tahap pengemasan, pengemasan dilakukan supaya sayur terlihat lebih rapih.

8. Distribusi

Setelah sayuran selesai dikemas kemudian sayuran akan siap diantar ke masing-masing supermarket.

Sayuran basah yang ada di PT Bimandiri Agro Sedaya yaitu meliputi, kangkung, bayam, pakcoy, caisin, selada keriting, dan daun mint. Adapun cara penyortiran sayuran basah yang

ada di PT Bimandiri Agro Sedaya yaitu sebagai berikut

1. Kangkung

Menyortir sayuran basah kangkung yaitu dengan cara dibersihkan, memilih jenis kangkung yang segar dan membuang bagian daun yang cacat dan yang membusuk, setelah itu kangkung diikat dan ditimbang.

2. Bayam

Bayam disortir dengan cara dibersihkan, membuang daun yang cacat dan mengurangi daun bagian bawahnya supaya mudah untuk diikat, setelah itu bayam ditimbang dan diikat.

3. Pakcoy

Sayuran pakcoy disortir dengan cara mengelopak bagian luarnya yang rusak ataupun busuk, setelah itu pakcoy ditimbang dan diikat.

4. Caisin

Cara menyortir caisin sama dengan cara menyortir pakcoi, yaitu dengan cara mengelopak bagian bagian luarnya yang

rusak dan busuk setelah itu
caisin ditimbang dan diikat.

5. Selada keriting

Selada keriting disortir dengan cara yang sama seperti pakcoi, dan caisin yaitu dibersihkan, mengelopek bagian luarnya, dan membuang sedikit akarnya supaya saat dikemas terlihat rapih, setelah itu ditimbang dan diikat.

Beban kerja merupakan hal yang penting dalam perhitungan formal jabatan struktur organisasi perusahaan dan dapat dipakai untuk menghitung jumlah karyawan efektif. Beban kerja yang terlalu tinggi (*overload*) dan beban kerja rendah (*underload*) dapat mempengaruhi waktu pengiriman produk perusahaan. Analisis beban kerja dapat dilakukan agar beban tugas yang menjadi tanggung jawab karyawan dapat disesuaikan dengan kebutuhan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya tersebut

Penulisan melakukan pencatatan terhadap kehadiran dan disiplin karyawan. Pencatatan dilakukan dari hari senin-sabtu minggu pertama bulan Februari dan hari senin-sabtu minggu ke tiga bulan Februari 2020.

Analisis beban kerja bertujuan untuk menentukan berapa jumlah pekerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan berapa beban yang tepat dilimpahkan kepada 1 orang pekerja.

$$\begin{aligned} \text{Work load analysis} &= \\ &= \frac{\sum \text{beban kerja}}{\text{beban kerja per karyawan}} \\ \sum \text{beban kerja} &= \\ &= \frac{\sum \text{unit pekerjaan yang diselesaikan}}{\text{penyelesaian per unit}} \end{aligned}$$

Analisis beban kerja dilakukan dengan cara memperhitungkan terlebih dahulu jumlah beban kerja setiap tenaga kerja. Jumlah jam kerja per tenaga kerja bulan November 2019 untuk bagian sortasi sayuran basah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &\text{Jumlah jam kerja} \\
 &= \text{Jam kerja per hari} \times \text{jumlah} \\
 &\quad \text{hari dalam sebulan} \\
 &= 7 \text{ jam/hari} \times 28 \text{ hari/bulan} \\
 &= 196 \text{ jam/bulan}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &\text{Jumlah produksi per jam} \\
 &= \frac{\text{jumlah produksi per hari}}{\text{jam kerja per hari}} \\
 &= \frac{0,6 \text{ ton}}{7 \text{ jam}} \\
 &= 0,085 \text{ ton/jam}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &\Sigma \text{ Beban Kerja per tenaga kerja} \\
 &= \frac{\text{target produksi per bulan}}{\text{produksi per jam}} \\
 &= \frac{16,8 \text{ ton/bulan}}{0,085 \text{ ton/jam}} \\
 &= 197,64 \text{ jam/bulan}
 \end{aligned}$$

Jumlah beban kerja produksi bagian sortasi sayuran basah PT. Bimandiri Agro Sedaya pada bulan November 2019 sejumlah 197,64 jam/bulan yang didapat dari jumlah unit pekerjaan dibagi dengan waktu penyelesaian per unit.

$$\begin{aligned}
 &\text{Analisis Beban Kerja} \\
 &= \frac{\Sigma \text{ beban kerja per tenaga kerja}}{\text{jumlah jam kerja}} \\
 &= \frac{16,8 \text{ ton/bulan}}{196 \text{ jam/bulan}} \\
 &= 0,085 \text{ ton/jam}
 \end{aligned}$$

Beban kerja bagian sortasi sayuran basah pada bulan Februari 2020 mengalami *overload* 0,085 atau kelebihan beban kerja sebesar 1,64jam, karena waktu yang dibutuhkan yaitu 196 jam/bulan, sedangkan diperhitungan jumlah beban kerja pertenaga kerja mendapat hasil 197,64 jam/bulan, sehingga pekerjaan tidak dapat terselesaikan secara tepat waktu dan sesuai target. Jumlah jam kerja per tenaga kerja bulan Desember 2019 untuk bagian sortasi sayuran basah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &\text{Jumlah jam kerja} \\
 &= \text{jam kerja per hari} \times \text{jumlah} \\
 &\quad \text{hari dalam sebulan} \\
 &= 7 \text{ jam/hari} \times 28 \text{ hari/bulan} \\
 &= 196 \text{ jam/bulan}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &\text{Jumlah produksi per jam} \\
 &= \frac{\text{jumlah produksi per hari}}{\text{jam kerja per hari}} \\
 &= \frac{0,6 \text{ ton}}{7 \text{ jam}} \\
 &= 0,085 \text{ ton/jam}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \Sigma \text{ Beban Kerja per tenaga kerja} \\ &= \frac{\text{target produksi per bulan}}{\text{produksi per jam}} \\ &= \frac{16,8 \text{ ton/bulan}}{0,085 \text{ ton/jam}} \\ &= 197,64 \text{ jam/bulan} \end{aligned}$$

Jumlah beban kerja produksi bagian sortasi sayuran basah PT. Bimandiri Agro Sedaya pada bulan Desember 2019 sejumlah 197,64 jam/bulan yang didapat dari jumlah unit pekerjaan dibagi dengan waktu penyelesaian per unit.

Analisis beban kerja

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ beban kerja per tenaga kerja}}{\text{jumlah jam kerja}} \\ &= \frac{16,8 \text{ ton/bulan}}{196 \text{ jam/bulan}} \\ &= 0,085 \text{ ton/jam} \end{aligned}$$

Beban kerja bagian sortasi sayuran basah pada bulan Februari 2020 mengalami *overload* 0,085 atau kelebihan beban kerja sebesar 1,64jam, karena waktu yang dibutuhkan yaitu 196 jam/bulan, sedangkan diperhitungan jumlah beban kerja pertenaga kerja mendapat hasil 197,64 jam/bulan, sehingga pekerjaan tidak dapat

terselesaikan secara tepat waktu dan sesuai dengan target. Jumlah jam kerja per tenaga kerja pada bulan Januari 2020 untuk bagian sayuran basah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah jam kerja} \\ &= \text{Jam kerja per hari} \times \text{jumlah hari dalam sebulan} \\ &= 7 \text{ jam/hari} \times 28 \text{ hari/bulan} \\ &= 196 \text{ jam/bulan} \end{aligned}$$

Jumlah produksi per jam

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah produksi per hari}}{\text{jam kerja per hari}} \\ &= \frac{0,6 \text{ ton}}{7 \text{ jam}} \\ &= 0,085 \text{ ton/jam} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \Sigma \text{ Beban kerja per tenaga kerja} \\ &= \frac{\text{target produksi per bulan}}{\text{produksi per jam}} \\ &= \frac{16,8 \text{ ton/bulan}}{0,085 \text{ ton/jam}} \\ &= 197,64 \text{ jam/bulan} \end{aligned}$$

Jumlah beban kerja produksi bagian sortasi sayuran basah PT. Bimandiri Agro Sedaya pada bulan Januari 2020 sejumlah 197,64 jam/bulan yang didapat dari jumlah unit pekerjaan dibagi dengan waktu penyelesaian per unit.

Analisis beban kerja

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{beban kerja per tenaga kerja}}{\text{jumlah jam kerja}} \\ &= \frac{16,8 \text{ ton/bulan}}{196 \text{ jam/bulan}} \\ &= 0,085 \text{ ton/jam} \end{aligned}$$

Beban kerja bagian sortasi sayuran basah pada bulan Februari 2020 mengalami *overload* 0,085 atau kelebihan beban kerja sebesar 1,64jam, karena waktu yang dibutuhkan yaitu 196 jam/bulan, sedangkan diperhitungan jumlah beban kerja pertenaga kerja mendapat hasil 197,64 jam/bulan, sehingga pekerjaan tidak dapat terselesaikan secara tepat waktu dan sesuai dengan target.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tidak semua sayuran basah seperti kangkung, bayam, caisin, pakcoy, selada keriting dan daun mint yang telah dipanen layak untuk dijual ataupun dipasarkan. Jenis sayuran basah yang ada di PT. Bimandiri Agro Sedaya sebelum dipasarkan

ke supermarket harus disortir terlebih dahulu untuk memisahkan sayuran yang segar dan yang tidak layak untuk dipasarkan. Sayuran disortir dengan cara mengelupas bagian luar yang busuk atau layu, membuang daun yang busuk dan berlubang, mengurangi daun bagian bawah supaya mudah saat diikat.

2. PT. Bimandiri Agro Sedaya memiliki beban kerja bagian sortasi sayuran basah pada bulan November 2019-Februari 2020 dan mengalami *overload* 0,085 atau kelebihan beban kerja sebesar 1,64 jam, karena waktu yang dibutuhkan yaitu 196 jam/bulan, sedangkan diperhitungan jumlah beban kerja pertenaga kerja mendapat hasil sebesar 197,64 jam/bulan, sehingga pekerjaan tidak dapat terselesaikan secara tepat waktu dan sesuai dengan target.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebaiknya perusahaan menambah tenaga kerja pada bagian sortasi sayuran basah, supaya pekerjaan dapat terselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan target yang ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita 1978. Karakteristik Sayuran. PT GramediaPustakaUmum, Jakarta.
<http://www.vacuumfrying.com/tipss-memilih-buah-dan-sayur-yang-aman-dikonsumsi>.
- Elsa, Ardi Juliyana 2016. Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Pengemasan *Packing House Guava* PT. Nusantara Tropical Farm (Laporan Tugas Akhir Mahasiswa). Politeknik Negeri Lampung.
- Hasibuan, Malayu S.P 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia.Edisi Revisi PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia.Edisi Revisi. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kurnia, Damayanti 2016. Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian *Process House* di PT Sugar Labinta (Laporan Tugas Akhir Mahasiswa). Politeknik Negeri Lampung.
- Komarudin, 1996. *Pengadaan Personalia*. Jakarta(ID): PT Rajagrafindo persada.
- Rivai HV, Sagala EJ. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik. Jakarta (ID): PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono 2005. Memahami Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Simanjuntak, R. A., 2010. Analisis Beban Kerja Mental dengan Metode NASA Task Indeks, *Jurnal Teknologi Ttechnoscintia*, vol. 3, no.1.
- Usman, Ahmad. Karakteristik Buah dan Sayuran. Institut Pertanian Bogor. <http://web.ipb.ac.id/~usmanahmad> Karakteristik Buah dan Sayuran..
- Zulkarnain, Zulkarnain 2009. Dasar-dasar Hortikultura. PT Bumi Aksara, Jakarta

